

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini, negara di dunia sedang mengalami suatu wabah Covid-19. Wabah ini menyebabkan sindrom pernafasan akut. Awal mula wabah virus Covid-19 berada di kota wuhan China. Penyebaran yang cepat menyebabkan hampir semua wilayah di dunia merasakan dampaknya bahkan banyak penduduk dunia yang terjangkit virus Covid-19 salah satunya adalah Indonesia. Berdasarkan data World Health Organization atau WHO menyatakan bahwa jumlah kematian global akibat Virus Covid-19 telah mencapai sebanyak 4 juta orang. Hal ini membuat pemerintah Indonesia mengambil langkah untuk mengurangi dan mengendalikan penyebaran Covid-19 dengan cara membuat peraturan yaitu dengan memberlakukan pembatasan mobilitas penduduk, baik dalam skala nasional maupun regional dan juga penerapan sosial distancing salah satunya dengan menerapkan PPKM atau Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan. PPKM merupakan salah satu kebijakan pemerintah Indonesia sejak awal tahun 2021 untuk menangani pandemi Covid-19 di Indonesia. Dengan adanya peraturan pemerintah tersebut mengharuskan pekerja atau pegawai kantor 100% bekerja dari rumah atau Work From Home (WFH) tidak terkecuali pegawai kelurahan atau pemerintah desa.

Perkembangan teknologi di era sekarang juga dapat mempermudah masyarakat dalam mendapatkan hak untuk memenuhi kebutuhannya dari pemerintah desa. Akan tetapi banyak pemerintah desa yang belum menggunakan sistem terkomputerisasi, hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman pemerintah desa dan juga masyarakat tentang manfaat dan juga keuntungan dari suatu teknologi pendataan yang bersifat terkomputerisasi.

Pendataan bantuan sosial yang dilakukan pemerintah desa untuk masyarakat dilakukan secara tatap muka (Face To Face) akan tetapi masih menggunakan sistem

manual. Instansi yang bertugas hendaknya melaksanakan pendataan bantuan sosial dengan memanfaatkan teknologi sehingga pendataan dapat dilakukan secara cepat dan mudah. Pemerintah desa Serut Kecamatan Panti Kabupaten Jember, melakukan pendataan bantuan sosial secara manual. Hal itu disebabkan belum adanya sistem terkomputerisasi yang dimiliki pemerintah desa Serut untuk melakukan pendataan bantuan sosial secara online. Pendataan bantuan sosial secara online sangatlah dibutuhkan masyarakat untuk mendapatkan informasi terkait bantuan sosial secara akurat. Kebutuhan masyarakat di masa pandemi saat ini sangatlah terpengaruh terutama dalam hal ekonomi. Sehingga pemerintah Indonesia memberikan bantuan sosial kepada masyarakat untuk membantu keadaan ekonomi masyarakat di masa pandemi. Akan tetapi masyarakat desa Serut yang ingin mendapatkan bantuan sosial harus melakukan pendataan terlebih dahulu, kurangnya sistem yang mendukung membuat pemerintah desa Serut mengalami kesulitan dalam melakukan pendataan administrasi untuk bantuan sosial terutama untuk melakukan validasi dan verifikasi ketepatan data calon penerima bantuan sosial. Dimana validasi dan verifikasi data ini berperan penting untuk pemberian bantuan sosial agar tepat sasaran. Yang dibutuhkan untuk melakukan validasi sendiri adalah data kondisi rumah calon penerima apakah sesuai dengan kriteria yang sudah ditetapkan pemerintahan atau tidak.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan di atas, dibuatlah sebuah sistem informasi desa yang dapat membantu pihak pegawai desa Serut Kecamatan Panti Kabupaten jemfber dalam melakukan pelayanan masyarakat dibidang Bantuan Sosial secara online, “SISTEM INFORMASI PELAYANAN DESA FACE TO FACE di DESA SERUT KECAMATAN PANTI JEMBER”. Sistem ini akan mengembangkan dan membantu pendataan terkait bantuan sosial oleh pegawai atau aparatur desa. Sistem ini juga akan membantu masyarakat desa untuk melihat data penerima bantuan sosial lebih mudah, selain itu sistem ini juga dilengkapi dengan program analisa respon kepuasan masyarakat terhadap kinerja pegawai desa sehingga pemerintah desa dapat melakukan evaluasi. Cara kerja sistem ini adalah masyarakat

melakukan pelayanan, selanjutnya untuk pegawai atau aparatur desa akan melakukan pendataan kepada masyarakat Desa Serut untuk mendapatkan bantuan sosial dari tingkat Rukun Tetangga, Rukun Warga, Kepala Dusun sampai Kepala Desa.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka didapat permasalahan masalah yaitu:

- a. Bagaimana merancang dan membuat sistem informasi pelayanan desa untuk melakukan pendataan bantuan sosial secara online pada desa Serut Kecamatan Panti Jember.
- b. Bagaimana merancang dan membuat sistem informasi pelayanan desa untuk mempermudah proses validasi dan verifikasi data penerima bantuan sosial.
- c. Bagaimana mengimplementasikan pelayanan Face To Face secara online pada sistem informasi desa.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dari pembuatan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Sistem yang dirancang digunakan dan ditujukan untuk pemerintah desa dan masyarakat desa Serut Kecamatan Panti Kabupaten Jember.
2. Sistem yang dirancang dan digunakan untuk diimplentasikan di desa Serut Kecamatan Panti Kabupaten Jember.

1.4 Tujuan

Tujuan dari pembuatan tugas akhir adalah sebagai berikut :

1. Merancang dan membuat sebuah sistem informasi untuk mempermudah pendataan dan pemberian bantuan sosial.
2. Merancang dan membuat sebuah sistem informasi validasi dan verifikasi bantuan sosial di desa Serut Kec.Panti Kab.Jember

3. Mengimplementasikan pelayanan Face To Face secara online pada sistem informasi desa.

1.5 Manfaat

Melalui hasil kegiatan ini diharapkan bisa membangun dan mengembangkan sistem informasi pelayanan di Desa Serut Kecamatan Panti Kab. Jember. Adapun secara detail manfaat kegiatan tersebut diantaranya adalah :

1. Dengan dibangunnya sistem informasi pelayanan desa ini dapat membantu pemerintah desa untuk melakukan pendataan terakit bantuan sosial.
2. Dengan adanya sistem informasi pelayanan desa ini dapat membantu pemerintah desa melakukan proses validasi dan verifikasi data.
3. Dengan adanya sistem informasi pelayanan desa ini dapat membantu masyarakat untuk mendapatkan pelayanan serta informasi tentang bantuan sosial.
4. Dengan adanya sistem informasi pelayanan desa ini dapat membantu proses pemberian bantuan sosial menjadi lebih mudah dan tepat sasaran.